

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KETEPATAN  
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**

Assri Nur Tri Oktafiyanti<sup>1)</sup>, Rika Syahadatina<sup>2)\*</sup>  
Universitas Madura<sup>1,2)</sup>  
assrinuur0510@gmail.com<sup>1)</sup>, rika@unira.ac.id<sup>2)</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of the corporate governance mechanism consisting of: managerial ownership, institutional ownership, and audit committee, on the timeliness of financial reporting. This research is a quantitative descriptive study. The population used by the researcher is a manufacturing company in the consumer goods industry sector and the basic and chemical industry sector. The sample used is purposive sampling, which is a sample selected from the population with certain criteria so that the financial statements of 30 manufacturing companies are obtained. The test results show that all variables have a significant effect both simultaneously and partially, namely the managerial ownership variable shows significant results, meaning that managerial ownership affects the timeliness of financial reporting. Institutional ownership variable shows significant results, meaning that institutional ownership affects the timeliness of financial reporting. The audit committee variable shows significant results, meaning that the audit committee has a significant effect on the timeliness of financial reporting. Meanwhile, the simultaneous test shows significant results, which means that Managerial Ownership, Institutional Ownership, and the Audit Committee have a significant effect on the timeliness of financial reporting. The limitations of this study are the lack of a broad research area in manufacturing and only focusing on a few sectors in manufacturing companies, this research can be a reference for companies to improve Corporate Governance Mechanisms so that companies become more developed.*

*Keyword : Timeliness, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Audit Committee.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Mekanisme Corporate Governance yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi dan sektor industri dasar dan kimia. Sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu sampel yang dipilih dari populasi dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh laporan keuangan dari 30 perusahaan manufaktur. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun secara parsial, yaitu variabel kepemilikan manajerial menunjukkan hasil yang signifikan, artinya kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel kepemilikan institusional menunjukkan hasil yang signifikan, artinya kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel komite audit menunjukkan hasil yang signifikan, artinya komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan pengujian secara simultan menunjukkan hasil yang signifikan yang artinya Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Keterbatasan penelitian ini adalah kurangnya wilayah penelitian yang luas di bidang manufaktur dan hanya fokus pada beberapa sektor di perusahaan manufaktur, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk meningkatkan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan agar perusahaan menjadi lebih berkembang.

Kata kunci : Ketepatan waktu, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit.

---

## PENDAHULUAN

Dalam keputusan ekonomi tradisional, teori masalah tata kelola perusahaan (CG) telah berkembang selama dua generasi. Generasi pertama menekankan konsekuensi pemisahan kepemilikan dari kontrol perusahaan. Hal ini memerlukan mekanisme untuk memastikan bahwa manajemen (agen) menjalankan perusahaan untuk kepentingan individu. Ide pertama ini mengarah pada paradigma stockholding yang diteorikan dari perspektif pemegang saham. Generasi kedua lahir setelah diketahui bahwa penerapan CG sangat dipengaruhi oleh dokumen hukum nasional untuk melindungi kepentingan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. Dari era generasi kedua ini, muncul paradigma baru terkait CG (paradigma pemangku kepentingan) yang mengimplementasikan teori dari perspektif pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pakar pendukung mengembangkan teori CG yang lebih luas yang menghubungkan praktik CG dengan faktor-faktor spesifik konteks.

Berbeda dengan peneliti sebelumnya yang telah menguji mekanisme corporate governance secara sangat luas (perwakilan independen, kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, komite audit, dan kualitas audit oleh proksi KAP). Peneliti dalam penelitian ini hanya fokus pada pengujian mekanisme corporate governance (kepemilikan administratif, kepemilikan institusional, dan komite audit) yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kajian ini lebih menekankan pada prinsip transparansi dan akuntabilitas. Transparansi dapat diartikan sebagai keterbukaan informasi baik dalam pengambilan keputusan maupun pengungkapan informasi penting yang relevan tentang perusahaan. Akuntabilitas berarti bahwa perusahaan harus bertanggung jawab atas kinerjanya secara keseluruhan secara transparan dan adil.

Kejelasan mengenai fungsi, struktur, sistem dan tanggung jawab organisasi perusahaan untuk tata kelola perusahaan yang efektif dicapai melalui pelaporan keuangan yang tepat waktu. Pengungkapan dan Transparansi Perusahaan adalah fitur Laporan Keuangan yang didefinisikan sebagai perpanjangan dari laporan keuangan yang diungkapkan oleh entitas dengan cara yang mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan, kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya harus diperhatikan dan perusahaan harus beroperasi secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Adapun Tujuan penelitian ini adalah

untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit pengaruhnya terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## LANDASAN TEORI

### Good Corporate Governance

Menurut (Zarkasyi, 2011), “Istilah tata kelola perusahaan pertama kali diperkenalkan oleh Komisi Cadbury dalam sebuah laporan yang dikenal sebagai Laporan Cadbury pada tahun 1992. Laporan ini merupakan titik balik penting dalam praktik tata kelola perusahaan di seluruh dunia. Dalam pandangan mereka, tata kelola perusahaan yang baik mengarahkan dan mengarahkan perusahaan terutama untuk menyeimbangkan kekuatan dan wewenang perusahaan untuk bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingannya dan pemangku kepentingan umum, dan pemangku kepentingan lainnya dalam kaitannya dengan perkembangan perusahaan.

Penerapan tata kelola yang baik merupakan prasyarat terpenting bagi pemenuhan keinginan rakyat untuk mencapai tujuan dan cita-cita rakyat dan bangsa. Dalam hal ini, sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan konkrit perlu dikembangkan dan dilaksanakan agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berjalan secara efisien, bersih dan bertanggung jawab.

### Kepemilikan Manajemen

Menurut (Mukhtaruddin, 2016), “Kepemilikan manajemen adalah total kepemilikan manajemen dalam total modal ekuitas perusahaan yang dikelola. Kepemilikan manajemen dimiliki oleh manajemen. Didefinisikan sebagai persentase saham yang akan dimiliki.

Menurut (Harissa, 2019), “Kepemilikan manajemen adalah mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan manajemen dengan mencocokkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Jika kepentingan manajemen dan pemegang saham dapat dicocokkan sebagai rasio kepemilikan saham oleh manajemen dan direksi meningkat, rasio saham yang dimiliki menunjukkan penurunan kecenderungan manajemen untuk beroperasi.

Pemegang saham yang berada dalam manajemen perusahaan sebagai kreditur atau direktur disebut aset eksekutif. Adanya kepemilikan saham oleh manajemen menyebabkan pengawasan terhadap pedoman yang diikuti oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajemen menyeimbangkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham sehingga manajemen segera mendapatkan manfaat dari keputusan yang ditentukan dan menanggung kerugian akibat keputusan yang salah. Sesuai dengan penelitian (Wijayanti, 2011) bahwa

kepemilikan manajemen berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

### **Institusional Investor**

Dikutip dari (Antonio, 2014), Investor institusional adalah milik yang terkait dengan pihak luar perusahaan, dalam hal ini investor institusi, karena sebagian besar dana perusahaan berasal dari investor. Investor memiliki kekuasaan dan wewenang di perusahaan. Kekuatan investor dapat memfasilitasi peningkatan pengawasan, yang memotivasi manajemen untuk melakukan yang terbaik untuk menjaga perusahaan tetap hidup. Survei yang dilakukan (Manurung, 2019), (Hertati, 2019), dan (Harisa, 2019) menunjukkan bahwa Institusional Investor mempengaruhi ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan.

### **Komite Audit**

Menurut (Mukhtaruddin, 2016), “Komite Audit dipilih sebagai anggota komite yang dibentuk untuk tujuan khusus, salah satunya menjamin independensi auditor. Perusahaan yang baik membutuhkan komite audit, yang dibentuk untuk menjamin independensi auditor perusahaan dan diharapkan memiliki komite audit untuk meningkatkan nilai perusahaan. Komite Audit wajib menerapkan CG. Direksi membentuk, mengangkat dan memberhentikan Komite Audit. Ketua Komite Audit adalah direktur independen perusahaan. Jika Komite Audit dapat menjalankan tugasnya dengan baik, maka dapat lebih dipercaya pada transparansi tata kelola perusahaan dalam bentuk laporan keuangan tahunan. Hal ini untuk menarik perhatian pasar modal dan tentunya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu ciri pelaporan keuangan yang baik adalah pelaporan keuangan perusahaan disajikan secara tepat waktu. Menurut (Hajaya, 2019), “Salah satu tugas Komite Audit adalah mengawasi proses audit dan memastikan kualitas pelaporan keuangan. Namun, kehadiran komite audit mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, menurut sebuah penelitian (Jin, 2019).

### **Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

Menurut Harahap (2011), “Pelaporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi dan hasil akhir. Laporan keuangan ini akan menjadi bahan yang berguna bagi pemakai sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan lebih dari sekedar informasi, juga bertanggung jawab dan akuntabel. Ini juga memberikan indikator

keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Menurut (Emirson, 2010), “Kami segera mengeluarkan laporan keuangan untuk mengambil keputusan menggunakan laporan keuangan baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal perusahaan. Ketepatan waktu informasi adalah kehendak. Artinya informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuan. untuk mempengaruhi atau mempengaruhi keputusan.

Semua perusahaan yang didirikan memiliki struktur kepemilikan. Aset perusahaan dikelola. Ini dibagi menjadi aset dan aset institusional. Para pemegang saham yang mempunyai kedudukan atas kepemilikan di manajemen perusahaan baik sebagai kreditur maupun sebagai dewan komisaris disebut kepemilikan manajerial. Adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Badan Pengawas pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang saat ini dikenal dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyampaikan peraturan dimana perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib memberikan laporan keuangan tahunan beserta laporan audit kepada OJK dan menginformasikan kepada publik paling lambat akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Informasi laporan keuangan harus di sampaikan tepat waktu atau sesegera mungkin untuk menghindari relevansi informasi yang terdapat didalamnya, sehingga keputusan-keputusan ekonomi dapat segera diambil. Dalam jurnal of (Kewo, 2019) dan (Widjayanti, 2011) menyatakan “ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Pelaporan keuangan yang tepat waktu membantu bursa melakukan fungsi penilaian dan penetapan harga secara efisien dan mengurangi perdagangan orang dalam, kebocoran, dan rumor di bursa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Anda perlu mengirimkan laporan keuangan secara teratur. Di pasar modal Indonesia, khususnya BEI, laporan keuangan suatu perusahaan dapat dibedakan menjadi tiga jenis. Artinya, disebut laporan keuangan tahunan, laporan tengah tahunan, laporan keuangan triwulanan, atau laporan keuangan interna. Dalam penelitian (Kewo, 2019) menyatakan: “Hubungan antara perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan tergantung pada manajemen perusahaan pelapor dan auditor yang memberikan opini, sehingga masalah yang perlu diselidiki adalah penyebab audit delay.”

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penggunaan penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan

atau menjelaskan pengaruh Mekanisme Corporate Governance yang terdiri dari : Kepemilikan Manajerial ( $X_1$ ), Kepemilikan Institusional ( $X_2$ ), dan Komite Audit ( $X_3$ ), terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) dalam bentuk angka-angka yang bermakna". Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi (makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga) sektor industri dasar dan kimia (semen, keramik porselen, dan kaca) sebanyak 53 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih dari populasi dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh 30 sampel perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria, yaitu : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020., Perusahaan manufaktur sector industri barang konsumsi dan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020, Perusahaan manufaktur yang laporan keuangan dinyatakan bukan dalam rupiah periode 2019-2020, Data perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan dengan tanggal tutup buku 31 desember 2019-2020. Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dilakukan dengan cara mengambil data di perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta membuka website dari objek yang diteliti, sehingga dapat memperoleh laporan keuangan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas audit yang kemudian digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

2. Penelitian kepustakaan

Studi pustaka adalah pengumpulan data-data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan pengaruh good corporate governance terhadap ketepatan waktu seperti dari literatur, jurnal-jurnal, dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan maupun dari sumber lainnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	,740	,410		1,806	,082			
Manajerial	,281	,206	,260	1,362	,018	,279	,258	,255
Intitusalional	,071	,314	,043	,227	,008	,067	,044	-,042
Komite	,113	,227	,097	,499	,006	,154	,097	,093

a. Dependent Variable: Time

b. Predictors: (Constant), Komite, Intitusalional, Manajerial

Hasilnya adalah  $Y = 0.740 + 0.281 + 0.071 + 0.113$

Nilai koefisien regresi kepemilikan variabel pemilik sebesar 0,281 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan pemilik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ini berarti bahwa semakin banyak manajemen yang terlibat, semakin mutakhir. Nilai koefisien regresi untuk variabel Kepemilikan Kelembagaan adalah 0,071. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Kelembagaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya semakin up-to-date akan meningkat dengan semakin tingginya tanggung jawab kelembagaan. Nilai koefisien regresi untuk variabel Komite Audit sebesar 0,113 yang menunjukkan bahwa variabel Komite Audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya memiliki komite audit yang lebih tinggi akan mempercepat penerbitan laporan keuangan.

Berdasarkan persamaan regresi, kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan hasil komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan ketiga sumber tersebut memberikan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menunjukkan informasi penting dalam pengambilan keputusan.

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik t dan uji f yakni dengan menguji pengaruh variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan manajerial, komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan secara parsial dan simultan.

**T-test (partial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,740	,410		1,806	,082
Manajerial	,281	,206	,260	1,362	,18
Intitusalional	,071	,314	,043	,227	,008
Komite	,113	,227	,097	,499	,006

a. Dependent Variable: Time

Berdasarkan hasil perhitungan sig t  $0,18 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Artinya kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perhitungan sig t  $0,008 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perhitungan sig t  $0,006 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**F test (simultaneous)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,664	3	,221	,086	,005 <sup>b</sup>
Residual	6,702	26	,258		
Total	7,367	29			

a. Dependent Variable: Time

b. Predictors: (Constant), Komite, Intitusalional, Manajerial

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikan f pada variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit sebesar  $0,005 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu**

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial maka pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai kesignifikan kepemilikan

manajerial sebesar  $0,18 > 0,05$  hal ini berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yaitu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena kepemilikan manajerial hanya bertugas untuk melakukan pengawasan atas operasi perusahaan serta memberi nasihat kepada dewan direksi. Kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi keputusan ketepatan pelaporan keuangan dimana bila tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi maka ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan akan rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Toding & Wirakusuma (2013) yang beranggapan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin rendah kepemilikan manajerial maka semakin besar probabilitas perusahaan menyampaikan laporan perusahaan tepat waktu.

### **Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu**

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial maka pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai kesignifikan kepemilikan institusional sebesar  $0,008 < 0,05$  hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena kepemilikan institusional ikuat dalam menanamkan modal atau berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Kepemilikan institusional mempengaruhi keputusan ketepatan pelaporan keuangandimana bila tingkat kepemilikan institusional yang tinggi maka ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan akan tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gede & I Wayan (2015) yang beranggapan bahwa kepemilikan institutional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini membuktikan bahwa perusahaan yang tepat waktu menyampaikan pelaporan keuangan sepenuhnya dipengaruhi oleh besarnya kepemilikan institutional.

### **Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu**

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial maka pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai kesignifikan komite audit sebesar  $0,006 < 0,05$  hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu karena tugas komite audit adalah membantu dewan komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kegiatan perseroan yang terkait dengan pengendalian

internal, manajemen resiko, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan lain sebagainya. Komite audit mempengaruhi keputusan ketepatan pelaporan keuangan dimana bila tingkat komite audit yang tinggi maka ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan akan tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Toding & Wirakusuma (2015) dan I Gede dan I Wayan yang beranggapan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap *timeliness*.

### **Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikan  $f$  pada variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit sebesar  $0,005 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit mempengaruhi keputusan ketepatan pelaporan keuangan dimana bila tingkat Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit yang tinggi maka ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan akan tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gede & I Wayan (2015) yang beranggapan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini membuktikan bahwa perusahaan yang tepat waktu menyampaikan pelaporan keuangan sepenuhnya dipengaruhi oleh besarnya peran Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menyajikan bahwa variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit. Dalam penelitian ini menyajikan 30 sampel perusahaan manufaktur sektor industri dan makanan serta sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Dengan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. ketiga variabel independen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan baik diuji dengan uji  $t$  dan uji  $f$ .

Setelah melakukan beberapa analisis statistik , yang menghasilkan kesimpulan bahwa rata-rata ketepatan waktu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Maka beberapa hal yang dapat disimpulkan dengan hasil uji adalah sebagai berikut :

1. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
3. Variabel komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
4. Variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit sebesar  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### Saran

Keterbatasan penelitian ini adalah scope sektor yang terlalu kecil dan tahun laporan keuangan yang relatif singkat , diharapkan selanjutnya akan melakukan penelitian lebih lanjut di sektor keuangan dan sektor non-manufaktur seperti semua perusahaan (bukan sektor tertentu), menambahkan analisis perusahaan non-manufaktur, dan lain-lain. Disarankan menambah analisis pada perusahaan diluar industri manufaktur serta menambah mekanisme corporate governance lain seperti auditor internal, komposisi dewan direksi dan kepemilikan terkonsentrasi karena dalam beberapa literatur variabel tersebut sangat menggambarkan kondisi perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mal an. 2010. Corporate Governance. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Abdulazeez Y. H., Alyousfi. S., Saha A., Rohani (2017) Shareholders' Value of Saudi Commercial Banks: A Comparative Evaluation between Islamic and Conventional Banks using CAMEL Parameters, *International Journal of Economics and Financial Issues* 7(1) 97-105
- Al-Hajaya, Krayyem. (2019). The Impact of Audit Committee Effectiveness on Audit Quality: Evidence from the Middle East. *International Review of Management and Marketing*. 9(5) 1-8.
- Al Ghani, Ali N.J, (2019), Achieving Total Quality Audit Through Proper Auditing Management Practices. *Academy Of Accounting And Financial Studies Journal*, 23(2) 1-15
- Antonio, M. S., Laela S. F., & Darmawan, R. R. (2019) Corporate Governance, Earnings Quality And Market Response: Comparison Of Islamic And Non-Islamic Stock In The Indonesian Capital Market. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(1) 1-15.
- Arrens, Alvin A. 2014. Auditing dan Jasa . Erlangga. Jakarta.

- Bath And Schipper. 2008. Financial Reporting Transparency. *Journal Of Accounting, Auditing, And Finance*, Vol.23 No.2, pp.173-190.
- Emirzon, J. 2010. Good Corporate Governance. Lengge Printika. Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analissi Multivariate dengan Program SPSS edisi ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, Safri. 2011. Teori Akuntansi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Harisa. E., Adam. M., Meutia. I., (2019) Effect of Quality of Good Corporate Governance Disclosure, Leverage and Firm Size on Profitability of Islamic Commercial Banks, *International Journal of Economics and Financial issues* 9(4), 189-196.
- Hertati. L., Zarkasyih. W., Suhar. H., Umar. H., (2019) the Effect of Human Resource Ethics on Financial Reporting Implications for Good Government Governance (Survey of Related Sub-units in State-owned Enterprises in SUMSEL), *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4), 267-276.
- Herawaty .V, Solihah D. (2019), The Effect Of Ceo Tenure, Managerial Skills And Earning Power On Earnings Manipulation With Corporate Governance As A Moderating Variable On Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Academy Of Accounting And Financial Studies Journal*, 23(1) 1-16
- Jensen, Meckling. (2009). Theory of Firm: Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 8(3) 105-115 .
- Jin Ho Kim (2019), The Impact Of Asymmetric Cost Behavior On The Audit Report Lag *Academy Of Accounting And Financial Studies Journal*, 23(4) 1-13
- Kewo. C. L., Mamuya. N. Ch., (2019), Improving Quality of Financial Reporting Through Good Government Governance and Effectiveness of Internal Audit, *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(6), 156-162.
- KNKG. (2016). Pedoman umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta.
- Made Gede Wirakusuma. 2015.” Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta )”. *Simposium Nasional Akuntansi VII.*( Desember ) : pp 1202 –1222
- Mawanza, W., Santu, T. C. and, Mdlongw, S. (2018). Corporate Governance Compliance Model: The Extent to Which Financial Institutions have Complied with the Reserve Bank of Zimbabwe (RBZ) Corporate Governance Guideline No. 01-2004/BSD of 2004. *International Review of Management and Marketing*. 8(2) 74-80.
- Manurung, E., Effrida, Gondowonto A. J., (2019), Effect of Financial Performance, Good Corporate Governance and Corporate Size on Corporate Value in Food and Beverages, *International Journal of Economics and Financial issues*, 9(6) 100-105
- Mukhtaruddin. (2016). Good Corporate Governance Mechanism, Corporate Social Responsibility Study On Lusted Company In Indonesia Stock Exchange. *Internal Journal of Finance And Accounting Studies*, 2(1) 112-128
- Nhan, Do Thi Thans. (2016). Review of Cash Holding and Corporate Governance Mechanisms in Transition Economies, *International Review of Management and Marketing*, 6(8) 354-358.
- Nurlinda R. A., Bertuah E. (2019). Financial Performance Information As Forming Corporate Failure Model In Indonesia. *Academy Of Accounting And Financial Studies Journal*, 23(1) 1-9
- Phan Thanh Hai, Le Duc Toan, & Nguyen Le Dinh Quy (2019), Effect Of Audit Rotation, Audit Fee And Auditor Competence To Motivation Auditor And Audit Quality : Empirical Evidence In Vietnam, *Academy Of Accounting And Financial Studies Journal*, 23(2) 1-14

- Wijayanti, E.D.R. 2011. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampain Pelaporan Keuangan. Skripsi Fakultas Ekonimi dan Bisnis Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Susanto, Y.K, Arya dkk. (2019), Earnings Management: Esop And Corporate Governance, *Academy Of Accounting And Financial Studies Journal*, 23(1) 1-13
- Toding, Merlina dan Wirakusuma. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaru Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* 3.2 (2013) hal 318-333
- Zarkasyi. 2011. Good Corporate Governance. Alfabetta. Yogyakarta